



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV  
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2011-2012 DENGAN STRATEGI  
MENGAJAR LATIHAN/DRILL DI SDN JERUK SOKSOK 1  
KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO**

**e-TA  
(Elektronik Tugas Akhir)**

**Oleh :**

**ALEK DODI ISKANDAR  
NIM. 100210274077**

**PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJICT)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SEMESTER II TAHUN  
PELAJARAN 2011-2012 DENGAN STRATEGI MENGAJAR  
LATIHAN/DRILL DI SDN JERUK SOKSOK 1 KECAMATAN BINAKAL  
KABUPATEN BONDOWOSO**

**e\_TA  
(Elektronik Tugas Akhir)**

**Oleh :**

**ALEK DODI ISKANDAR  
NIM. 100210274077**

**PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJICT)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV  
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2011-2012 DENGAN STRATEGI  
MENGAJAR LATIHAN/DRILL DI SDN JERUK SOKSOK 1  
KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO**

**e -TA  
(Elektronik Tugas Akhir)**

diajukan sebagai syarat melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi PJJ ICT PGSD (S1) serta untuk mencapai  
gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh :

**ALEK DODI ISKANDAR  
NIM. 100210274077**

**PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJICT)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **HALAMAN PENGAJUAN**

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2011-2012 DENGAN STRATEGI MENGAJAR LATIHAN/DRILL DI SDN JERUK SOKSOK 1 KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO**

**e -TA  
(Elektronik Tugas Akhir)**

diajukan untuk Dipertahankan di Depan Penguji sebagai Syarat untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu pada Program Pendidikan Jarak Jauh  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Disusun Oleh:

Nama : Alek Dodi Iskandar  
NIM : 100210274077  
Angkatan : 2010  
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 April 1977  
Daerah Asal : Bondowoso  
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ S1 Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar (PGSD) PJJICT

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Sumarjono, M.si  
NIP 19580823 198702 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammmad SAW yang telah membawa kita pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

- 1) Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mengiringi jejak langkah kehidupanku dengan doa dan nasehat terbaik dalam suka maupun duka, berjuta terima kasih kuucapkan atas jerih payah, kegigihan, serta perjuangan yang selama ini belum mampu terbayarkan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan dan kemuliaan di dunia akhirat kelak;
- 2) Adikku tercinta yang selalu motivator yang membuatku lebih bersemangat untuk menyelesaikan studi ini;
- 3) Guru-guruku sejak SD sampai perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
- 4) Kepala Sekolah, guru, dan siswa kelas IV SDN Jeruk Soksok 1 Bondowoso; dan
- 5) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

## **MOTTO**

*Berakit-rakit ke hulu*

*Berenang-renang ke tepian*

*Bersakit-sakit dahulu*

*Bersenang-senang kemudian*

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alek Dodi Iskandar

NIM : 100210274077

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan Strategi Mengajar Latihan/Drill di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan subtransi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2012

Yang menyatakan,

Alek Dodi Iskandar  
NIM 100210274077

**e -TA  
(Elektronik Tugas Akhir)**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IV  
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2011-2012 DENGAN STRATEGI  
MENGAJAR LATIHAN/DRILL DI SDN JERUK SOKSOK 1  
KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO**

**Oleh :**

**ALEK DODI ISKANDAR  
NIM : 100210274077**

**Pembimbing:**

**Pembimbing : Drs. Sumarjono, M.si**



## **PENGESAHAN**

e-TA berjudul Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan Strategi Mengajar Latihan/Drill di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Februari 2012

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Penguji

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum  
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum  
NIP 19540712 198003 1 005

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah S.W.T, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga e-TA yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan Strategi Mengajar Latihan/Drill di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan e-TA ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PJJ ICT S1 PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan e-TA ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Nuriman, Ph.D. selaku Ketua Pengelola Program Studi PJJ ICT S1 PGSD FKIP Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Sumarjono, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dalam menyelesaikan e-TA ini;
4. semua Dosen Program Studi PJJ ICT S1 PGSD FKIP Universitas Jember yang telah memberikan ilmunya dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Ibu Siti Aminah, A.Ma.Pd selaku Kepala SDN Jeruk Soksok 1 Bondowoso atas ijin yang telah diberikan untuk melaksanakan penelitian;
6. teman-teman mahasiswa PJJ ICT S1 PGSD 2010 serta teman-teman guru SDN Jeruk Soksok 1 Bondowoso atas motivasi dan kebersamaannya; dan
7. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya e-TA ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah beliau berikan mendapat balasan dari Allah S.W.T. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan

demi penyempurnaan e-TA ini. Semoga e-TA ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 04 Juni 2012

Penulis

## ABSTRAK

Iskandar, Alek Dodi. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan Strategi Mengajar Latihan/Drill di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso; *Alek Dodi Iskandar; 100210274077; 2010: halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Tugas Akhir, Program PJJ ICT S-1 PGSD FKIP Universitas Jember. Pembimbing : Drs. Sumarjono, M.si*

Kata kunci: Hasil Belajar, Strategi Mengajar, Metode Latihan/ Drill.

Kenyataan di lapangan khususnya di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso menunjukkan bahwa, hasil nilai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada kelas IV semester I menunjukkan hasil dalam kriteria kurang baik, dimana dilihat dari hasil penilaian proses rata-rata 50, nilai tes tulis rata-rata 50, dan penilaian ketuntasan belajar rata-ratanya sebesar 50.

Masalah ini di sebabkan karena (1) strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih berpusat pada guru, (2) materi yang di ajarkan kurang mengacu pada pengalaman siswa, sehingga dalam mengajar guru masih menggunakan teks book, (3) kegiatan pembelajaran belum dirancang sistematis, (4) pertanyaan yang diajukan oleh guru hanya di jawab oleh beberapa siswa saja, (5) dalam membentuk kelompok siswa masih memilih sendiri sehingga tidak heterogen dan menyebabkan kelompok tertentu yang aktif, (6) siswa masih mengerjakan sendiri tugas yang di berikan oleh guru sehingga siswa yang lain kurang merasa tanggung jawab dan terlibat dalam kelompoknya.

Salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah teknik latihan atau drill, ialah suatu teknik yang dapat diartikan suatu cara mengajar dimana siswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur pelaksanaannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan dalam keterampilan itu, bahkan

mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu, misalnya mengenal alat-alat informasi dan komunikasi dan mengenal simbol-simbol didalam sebuah peta.

Strategi mengajar latihan/ drill adalah strategi mengajar suatu strategi yang dapat diartikan suatu cara mengajar dimana siswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur pelaksanaannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan dalam keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna

Alasan lain penggunaan strategi mengajar latihan/ drill ini adalah latihan yang dijalankan dengan cara tertentu yang telah dianggap baik dan cepat, sehingga tidak boleh diubah yang akan mengakibatkan keterampilan yang diperoleh siswa umumnya juga menetap/ pasti, dan merupakan kebiasaan kaku, atau keterampilan yang salah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi mengajar latihan/ drill?

Penelitian ini dilaksanakan mulai April sampai Mei 2012 di SD SDN Jeruk Sokso 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Subyek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 11 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan melalui 5 tahap, yaitu, (1) tahap perencanaan, (2) tahap persiapan, dan (3) tahap pelaksanaan, (4) tahap pengolahan data, dan (5) penyusunan Laporan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan strategi latihan/ drill memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan

ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (65,63%) dan siklus II (87,50%).

2. Analisis pada hasil observasi siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas siswa yang paling dominan adalah mengerjakan/memperhatikan penjelasan guru yaitu 22,5%. Aktivitas lain yang persentasenya cukup besar adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, dan membaca buku yaitu masing-masing 18,7% 14,4 dan 11,5%. Sedangkan pada siklus 2 untuk aktivitas siswa yang paling dominan adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok yaitu (22,1%) dan mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru (20,8%), aktivitas yang mengalami peningkatan adalah membaca buku siswa (13,1%) dan diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru (15,0%). Sedangkan aktivitas yang lainnya mengalami penurunan.
3. Penerapan strategi latihan/ drill mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan strategi latihan/ drill sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Hipotesis masalah .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Definisi Operasional .....	5
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Belajar .....	6
2.2 Konsep Strategi Mengajar .....	7
2.2.1 Strategi Mengajar .....	7
2.2.2 Komponen Strategi Belajar Mengajar .....	12
2.2.3 Penggolongan Strategi Belajar Mengajar .....	16
2.3 Strategi Mengajar Latihan/ Drill .....	19
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3 Subyek Penelitian .....	27

3.4	Prosedur Penelitian .....	27
3.5	Instrumen Penelitian .....	27
3.6	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Analisis Data Penelitian Persiklus .....	34
4.1.1	Siklus I .....	34
4.1.2	Siklus II .....	38
4.2	Pembahasan .....	43
4.2.1	Ketuntasan Hasil belajar Siswa .....	43
4.2.2	Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran .....	44
4.2.3	Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran .....	44
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	45
5.2	Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>47</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Validasi Soal Tes Formatif .....	31
Tabel 4.1. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I .....	35
Tabel 4.2. Aktivitas Guru Dan Siswa Pada Siklus I .....	36
Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I .....	37
Tabel 4.4. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II .....	39
Tabel 4.5. Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus II .....	41
Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Alur PTK .....	35
Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Nilai .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

<b>A. BIODATA PENULIS .....</b>	<b>48</b>
<b>B. MATRIKS PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
<b>C. KALENDER PENDIDIKAN .....</b>	<b>51</b>
<b>D. SILABUS PEMBELAJARAN .....</b>	<b>52</b>
<b>E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	
E.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	54
E.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	59
<b>F. INSTRUMEN OBSERVASI .....</b>	<b>63</b>
<b>G. LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN STRATEGI LATIHAN/ DRILL .....</b>	<b>65</b>
<b>H. LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DAN GURU DALAM KBM</b>	
H.1. Data Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Putaran I .....	66
H.2. Data Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Putaran II .....	67
H.3 Data Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Putaran II .....	68
<b>I. NILAI TES FORMATIF</b>	
I.1. Nilai Tes Formatif Pada Siklus I .....	69
I.2. Nilai Tes Formatif Pada Siklus II .....	70
<b>J. TES TULIS SIKLUS</b>	
J.1. Tes Tulis Siklus I .....	71
J.2. Tes Tulis Siklus II .....	72
<b>K. ANALISIS NILAI TES TULIS</b>	
K.1. Analisis Nilai Tes Siklus I .....	73
K.2. Analisis Nilai Tes Tulis Siklus II .....	74
<b>L. LEMBAR KERJA SISWA</b>	
L.1. Lembar Kerja Siswa Siklus I .....	75
L.2. Lembar Kerja Siswa Siklus II .....	76
<b>M. DESAIN RUANG KELAS</b>	

M.1. Desain Ruang Kelas Siklus I .....	78
M.2. Desain Ruang Kelas Siklus II .....	79
<b>N. FOTO KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	
N.1. Foto Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I .....	80
N.2. Foto Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas siklus II .....	81
<b>O. SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....</b>	<b>82</b>

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memasuki abad XXI ini dunia telah memasuki abad globalisasi dan abad teknologi informasi. Perkembangan dunia luar yang semakin pesat saat ini memberikan konsekuensi bahwa para siswa harus dibekali oleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun agar siswa dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang ada di sekelilingnya.

Dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Secara geografis, SDN Jeruk Soksok 1 kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso berada wilayah pegunungan atau lebih tepatnya berada pada wilayah yang masih jauh dari perkotaan, dimana satu-satunya jalan yang dapat dipergunakan sebagai akses masuk ke SDN Jeruk Soksok 1 ini merupakan jalan yang menanjak dan berliku dengan tikungan tajam, sehingga para guru yang tempat tinggalnya berada di wilayah lain harus menempuh perjalanan dengan segala rintangan yang ada terutama pada musim penghujan.

Sedangkan sentuhan teknologi informasi dan komunikasi sangat sulit ditemui di wilayah SDN Jeruk Soksok 1 ini, contohnya adalah belum adanya jaringan kabel telepon untuk mengakses internet atau penggunaan telepon seluler terkadang terhambat masalah jaringan, sehingga akses pemerolehan informasi pembelajaran tidak mudah didapatkan melalui akses internet.

Tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran serta perubahan sikap pada peserta didik oleh guru dinyatakan dengan nilai. Peserta didik dinyatakan tuntas belajar apabila telah mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan oleh guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswanya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan objek dari kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga inti dari kegiatan pembelajaran tersebut adalah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu. Tujuan tersebut dapat tercapai keberhasilannya oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Materi yang diajarkan,
- 2) Media guru dalam penyampaian materi yang diajarkan, serta
- 3) Metode yang digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung

Penelitian ini difokuskan pada pemahaman konsep siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil pengamatan siswa SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso pada materi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dalam mata pelajaran PKn masih sangat rendah. Kenyataan di lapangan khususnya di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso menunjukkan bahwa, hasil nilai mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada kelas IV semester I menunjukkan hasil dalam kategori kurang baik, dimana dilihat dari hasil nilai tes tulis rata-rata 50 dan penilaian ketuntasan belajar rata-ratanya sebesar 50.

Masalah ini di sebabkan karena (1) strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih berpusat pada guru, (2) materi yang di ajarkan kurang mengacu pada pengalaman siswa, sehingga dalam mengajar guru masih menggunakan teks book, (3) kegiatan pembelajaran belum dirancang sistematis, (4) pertanyaan yang diajukan oleh guru hanya di jawab oleh beberapa siswa saja, (5) dalam membentuk kelompok siswa masih memilih sendiri sehingga tidak heterogen dan menyebabkan kelompok tertentu yang aktif, (6) siswa masih mengerjakan sendiri tugas yang di berikan oleh guru sehingga siswa yang lain kurang merasa tanggung jawab dan terlibat dalam kelompoknya.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat berpengaruh terhadap kualitas proses belajar siswa dan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut satu upaya yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu strategi mengajar latihan/ drill.

Salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah teknik latihan atau drill, ialah suatu teknik yang dapat diartikan suatu cara mengajar dimana siswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur pelaksanaannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan dalam keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu, misalnya mengenal alat-alat informasi dan komunikasi dan mengenal simbol-simbol didalam sebuah peta.

Dari hasil refleksi awal terhadap masalah di atas, peneliti sebagai guru kelas IV bersama teman sejawat guru sepakat bahwa untuk meningkatkan kemampuan dan penguasaan siswa terhadap pokok bahasan memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai.

Strategi mengajar latihan/ drill adalah strategi mengajar suatu strategi yang dapat diartikan suatu cara mengajar dimana siswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur pelaksanaannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan dalam keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna

Alasan lain penggunaan strategi mengajar latihan/ drill ini adalah latihan yang dijalankan dengan cara tertentu yang telah dianggap baik dan cepat, sehingga tidak boleh diubah yang akan mengakibatkan keterampilan yang diperoleh siswa umumnya juga menetap/ pasti, dan merupakan kebiasaan kaku, atau keterampilan yang salah. Sehingga bila situasi berubah siswa itu sukar sekali menyesuaikan diri atau tidak bisa mengubah caranya latihan untuk mengatasi

keadaan, maka sangat disayangkan apabila suatu lembaga pendidikan yang telah memiliki media pengajaran namun guru belum memanfaatkannya, apalagi mata pelajaran PKn banyak memerlukan strategi pembelajaran agar mampu memberi kemudahan siswa mencapai tujuan. Oleh karena itu peneliti membuat judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan Strategi Mengajar Metode Latihan / Drill di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi mengajar latihan/ drill?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Mengetahui dan Mendeskripsikan Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan Strategi Mengajar Metode Latihan/ Drill di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso”

### **1.4 Hipotesis masalah**

- a. Pemberian Strategi Mengajar Metode Latihan/ Drill di Kelas IV Semester II SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.
- b. Pembelajaran dengan Strategi Mengajar Metode Latihan/ Drill dapat Meningkatkan keaktifan Siswa Kelas IV Semester II SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk perbaikan strategi kegiatan belajar mengajar di kelas.



- b. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai aplikasi praktis dan materi yang telah diperoleh dan merupakan pengalaman, wawasan, pengetahuan dasar dalam upaya pemahaman materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).
- c. Bagi peneliti lanjutan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk semakin semakin memperdalam dan memudahkan proses penelitian berikutnya.
- d. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai landasan kebijaksanaan dalam rangka peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

### **1.6 Definisi Operasional**

- a. Strategi Mengajar Metode Latihan/ Drill adalah salah satu media (alat bantu) yang digunakan dalam kegiatan belajar yang berisi tugas dan langkah-langkah kegiatan eksperimen untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Strategi Mengajar Metode Latihan/ Drill yang disusun adalah Strategi pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa pada pengalaman empiris dan mental untuk menemukan dan memahami suatu konsep.

## **BAB 2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran yang diukur berdasarkan jumlah skor ataupun proses jumlah jawaban benar pada soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Percepal dan Ellington (1984) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau sifat –sifat variabel bawaannya melalui perlakuan atau pengajaran tertentu. Dalam pengertian ini, hasil belajar adalah merupakan hasil belajar siswa dalam bentuk pengetahuan dan pengalaman, sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Syaiful Bahri dan Awan Zain (1996:119) menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil, apabila tujuan instruksional khususnya (TKI) dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai TIK yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran dan melaksanakan program remedial siswa yang belum berhasil.

Pengertian perolehan belajar adalah gambaran dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran. Hergenhahl dan Olson (1997:6-7) mengemukakan bahwa: *“Learning is a relatively permanent change in behavioral by potentiality that result from experience and cannot be attributed to temporary body states such as adminstrsii thos induced by illness, fatigue, or grugs.”*. Dalam pengertian bebas, belajar adalah perubahan perilaku secara permanen yang diperoleh dari pengalaman dan tidak dapat dikontribusi ketika fisik sedang sakit, lelah atau minum-minuman yang memabukkan.

Penentuan perolehan belajar siswa, dilakukan dengan pengukuran tes hasil belajar. Menurut Semiawan (1995:130-131), fungsi tes perolehan belajar atau hasil belajar dapat disimpulkan, yaitu untuk: (1) mengukur perolehan belajar setelah siswa menyelesaikan suatu pendidikan, latihan atau program tertentu, (2) mengukur pengalaman belajar siswa yang sudah terstandarisasikan, terawasi dan terprogram sebelumnya, dan (3) menentukan kedudukan individu setelah menyelesaikan suatu latihan atau pendidikan tertentu. Tekanan tes perolehan belajar terutama pada apa yang dapat dilakukan individu setelah latihan atau pendidikan tertentu.

Perolehan hasil belajar yang unggul merupakan dambaan bagi setiap siswa maupun guru, apalagi orang tua anak tersebut. Hal ini disebabkan karena perolehan belajar yang tinggi tidak sekedar menimbulkan rasa puas dan bangga, tetapi sekaligus menandakan sejauh mana tingkat keberhasilan belajar siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah. Orang tua bangga terhadap perolehan belajar anaknya, juga bangga atas bimbingan pada anaknya di rumah.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan perolehan belajar adalah merupakan penggambaran tingkat penguasaan tujuan khusus pengajaran, yang diukur berdasarkan jumlah skor atau persen jumlah jawaban benar pada soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pengajaran.

## **2.2 Konsep Strategi Mengajar**

### **2.2.1 Strategi Mengajar**

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Abu Achmad, 1997: 11).

Istilah strategi mula-mula dipakai di kalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan, terutama erat kaitannya dengan

gerakan pasukan dan navigasi ke dalam posisi perang yang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan (Hombly, 1973: 997).

Penetapan strategi tersebut harus didahului oleh analisis kekuatan musuh yang meliputi jumlah personil, kekuatan persenjataan, kondisi lapangan, posisi musuh dan sebagainya. Dalam perwujudannya, strategi itu akan dikembangkan dan dijabarkan lebih lanjut menjadi tindakan-tindakan nyata dalam medan perang.

Dewasa ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk bidang ilmu pendidikan. Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdayaguna dan berhasilguna, guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen bahwa strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secara efektif. Untuk melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan, baik dalam arti efek instruksional (tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajar), maupun dalam arti efek pengiring (hasil ikutan yang didapat dari proses belajar mengajar, misal kemampuan berfikir kritis, kreatif, sikap terbuka, setelah siswa mengikuti diskusi kelompok kecil dalam proses belajarnya). (Suharyono, 1991: 6).

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terjadi dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan instruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang harus memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana prasarana belajar mengajar yang tersedia.

Setiap sistem lingkungan atau setiap peristiwa belajar mengajar mempunyai profil yang unik, yang mengakibatkan tercapainya tujuan-tujuan belajar yang berbeda. Atau kalau dikatakan secara terbaik, untuk mencapai tujuan belajar tertentu harus diciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu pula.

Tujuan-tujuan belajar yang pencapaiannya diusahakan secara eksplisit dengan tindakan dengan tujuan instruksional tertentu dinamakan *Instruksional Efect*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan tujuan-tujuan yang merupakan hasil pengiring, yang tercapainya karena siswa menghidupi suatu sistem lingkungan belajar tertentu, seperti kemampuan berfikir kritis, kreatif atau sikap terbuka menerima pendapat orang lain, dinamakan *Nurturant Effect*. Untuk mencapai tujuan-tujuan itu, guru biasanya memilih satu atau dua lebih strategi belajar mengajar. Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru-siswa didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar (Hasibuan, 1995: 3). Pengertian strategi dalam hal ini menunjukkan kepada karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru-siswa dalam suatu peristiwa belajar mengajar. Sedangkan rentetan perbuatan guru-siswa dala suatu peristiwa belajar mengajar aktual tertentu dinamakan *Prosedur Instruksional*.

Strategi mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu stategi belajar mengajar. Dan karena strategi belajar mengajar merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan-tujuan belajar, maka strategi mengajar merupakan alat pula untuk mencapai tujuan belajar.

Jabatan guru adalah jabatan profesinal, karena tidak setiap orang dapat diangkat menjadi guru apabila dia tidak memiliki sertifikasi mengajar. Kepemilikan sertifikasi mengajar tersebut berarti telah menguasai dan terampil dalam mendemonstrasikan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru untuk mengajar. Dikatakan profesioanal karena memiliki kompetensi profesional.

Ada beberapa istilah yang perlu diketahui disini, yakni pemahaman istilah belajar, mengajar dan strategi belajar mengajar. **Belajar** adalah merupakan suatu kegiatan, dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku, yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sudah

barang tentu tingkah laku tersebut adalah tingkah laku yang positif artinya untuk mencapai kesempurnaan hidup. **Mengajar** adalah suatu kegiatan yang agar proses belajar seseorang atau sekelompok orang dapat terjadi, untuk keperluan itu seorang guru harus membuat suatu sistem lingkungan sedemikian rupa sehingga proses belajar tersebut dapat terjadi secara efektif dan efisien. **Strategi belajar mengajar** adalah pola umum perbuatan guru-siswa untuk mewujudkan agar proses belajar mengajar itu dapat terjadi secara efektif dan efisien (Raka Joni, 1983).

Menurut Newman dan Logan, strategi dasar meliputi setiap usaha yang berkaitan dengan empat masalah pokok, yaitu:

- a. Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi serta kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut, dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
- b. Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.
- c. Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai dengan akhir.
- d. Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.

Kalau diterapkan dalam konteks pendidikan, keempat strategi dasar tersebut dapat diterjemahkan menjadi:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standart keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam

melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar, yang selanjutnya menjadi umpan balik bagi penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Strategi belajar mengajar adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang dinilai efektif dan lebih efisien. Dengan perkataan lain, strategi mengajar adalah politik atau teknik tersebut hendaknya mencerminkan langkah-langkah secara sistemik dan sistematis. Sistemik mengandung pengertian bahwa setiap komponen belajar mengajar saling berkaitan satu sama lain sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai tujuan. Sedangkan sistematis mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru pada waktu mengajar berurutan secara rapi dan logis sehingga mendukung tercapainya tujuan.

Ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi mengajar yaitu: tahapan mengajar, penggunaan model atau pendekatan mengajar, dan penggunaan prinsip mengajar. Lebih lanjut penjelasannya adalah:

#### **a. Tahapan mengajar**

Ada tiga tahapan pokok dalam strategi mengajar, yaitu:

- 1) Tahap Pemula atau Kegiatan Awal, yaitu tahapan yang ditempuh saat guru memulai proses belajar mengajar. Kegiatan yang perlu dilakukan, yakni:
  - Guru menanyakan kehadiran siswa dan mencatat siapa yang tidak hadir.
  - Bertanya kepada siswa, sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya.
  - Mengajukan pertanyaan kepada siswa, tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.
  - Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pelajaran yang belum dikuasainya.
  - Mengulang kembali bahan pelajaran yang telah lalu secara singkat dan mencakup semua aspek bahan yang dibahas sebelumnya.
- 2) Tahap Instuksional atau Kegiatan Inti, yaitu tahapan yang memberikan bahan pelajaran yang telah disusun guru sebelumnya, dengan kegiatan antara lain:

- Menjelaskan kepada siswa tujuan pelajaran yang harus dicapai siswa.
  - Menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari itu.
  - Membahas pokok materi yang telah dituliskan.
  - Pada setiap pokok materi yang dibahas sebaiknya diberikan contoh-contoh konkret.
  - Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan tiap pokok materi pada saat: guru menjelaskan materi, guru menjawab pertanyaan siswa, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan siswa mengerjakan tugas.
  - Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.
- 3) Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut atau Kegiatan Akhir, yaitu bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari tahapan kedua (kegiatan inti). Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain:
- Mengajukan pertanyaan kepada kelas atau beberapa siswa mengenai semua pokok materi yang telah dibahas pada tahapan kedua.
  - Bila pertanyaan belum dijawab oleh 70% siswa, guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai siswa.
  - Memberi tugas pekerjaan rumah tentang materi yang dibahas.
  - Akhiri pelajaran dengan menjelaskan tentang materi yang akan dibahas berikutnya.

#### **b. Pendekatan Mengajar**

Banyak upaya pendekatan mengajar yang dapat dilakukan. **Richard Anderson** mengemukakan dua bentuk yaitu: a) *Teacher Centered* atau pendekatan yang berorientasi pada guru, b) *Student Centered* atau pendekatan yang berorientasi pada siswa. Sedangkan **Massialas** mengemukakan dua bentuk pendekatan yang lain, yaitu: a) Ekspositori, b) Inkuiri.

#### **2.2.2 Komponen Strategi Belajar Mengajar**

Pola umum perbuatan guru-siswa tersebut adalah merupakan suatu sistem lingkungan yang komponen-komponennya meliputi:



a. Pengaturan Guru-Siswa

Didalam proses belajar mengajar, strategi yang dapat diterapkan terhadap pengaturan guru siswa adalah guru dapat diatur sendirian (individu) mengajar, dapat pula secara tim. Demikian pula siswa dalam menerima pelajaran dapat diatur secara perorangan atau individual, dapat juga secara berkelompok kecil (5-7 orang), atau kelompok besar (klasikal). Dari segi hubungan guru-siswa, dapat dibedakan menjadi: hubungan langsung/ tatp muka, hubungan langsung dengan bantuan media, atau hubungan tak langsung bila penyampaian pesan dengan perantara media baik cetak maupun elektronik.

b. Struktur Peristiwa Belajar Mengajar

Struktur peristiwa belajar mengajar dapat bersifat tertutup, dalam arti segala sesuatu telah ditetapkan secara relatif ketat, dapat juga bersifat terbuka, dalam arti tujuan khusus, materi serta prosedur yang ditempuh untuk mencapainya ditentukan sementara kegiatan belajar mengajar berlangsung. Contoh pengajaran yang bersifat terbuka adalah pengajaran unit, yaitu suatu sistem mengajar yang berpusat pada suatu masalah dan dipecahkan secara keseluruhan yang mempunyai arti (Engkoswara, 1984: 70)

c. Peranan Guru-Siswa dalam Mengolah Pesan

Apabila guru sendirian dalam mengolah pesan dan menyampaikan didalam kelas, maka peranan tersebut adalah bersifat **Ekspositorik**. Tetapi bila pesan tersebut diolah oleh siswa dan dibantu oleh guru, maka proses tersebut bersifat **Heuristik**. Ada juga yang dikenal dengan strategi **penemuan (Discovery)** dan **penyelidikan (inquiry)**. Didalam strategi penemuan, para siswa menemukan prinsip atau hubungan yang sebelumnya tidak diketahui sebagai akibat dan pengalaman belajar yang telah diatur secara seksama oleh guru. Percobaan-percobaan didalam pengajaran ilmu pengetahuan alam merupakan contoh pengajaran dengan menggunakan substrategi penemuan dimana hasilnya telah dapat diramalkan sebelumnya sesuai dengan pengetahuan guru. Sebaliknya, dalam substrategi penyelidikan struktur peristiwa belajar bersifat benar-benar terbuka, dalam arti siswa sepenuhnya dilepas untuk menemukan sesuatu untuk menemukan proses asimilasi yaitu memasukkan hasil pengamatan kedalam

struktur kognitif siswa yang telah ada dan proses akomodasi yaitu mengadakan perubahan-perubahan dalam arti penyesuaian didalam struktur kognitif yang lama sehingga cocok dengan fenomena baru yang diamati.

#### d. Proses Mengolah Pesan

Apabila dalam menyampaikan pesan dimulai dengan pemberian fakta atau peristiwa yang diambil dari masyarakat, kemudian dengan melalui pembentukan konsep disusunlah suatu generalisasi, maka proses penyampaian pesan tersebut dapat dikatakan menggunakan metode **Induktif**, yaitu dari yang bersifat khusus menuju ke yang bersifat umum. Sebaliknya bila proses pemberian suatu teori atau generalisasi dan dengan melalui pembentukan konsep kemudian dicari keberlakuannya didalam masyarakat, maka proses tersebut dapat dikatakan menggunakan metode **Deduktif**, yaitu mulai dari yang umum ke yang khusus.

Strategi pengajaran induktif bertolak dari contoh-contoh yang konkrit kepada generalisasi atau prinsip yang bersifat umum, dari fakta-fakta yang nyata kepada konsep yang bersifat abstrak. Strategi induktif berkembang dari suatu dasar konseptual bahwa cara belajar seseorang siswa akan mantap jika dimulai dari data empirik menuju konsep sampai pada generalisasi. Agar lebih memahami strategi induktif, siswa perlu menguasai pengertian fakta, data, konsep dan generalisasi, serta kaitannya dengan istilah-istilah tersebut.

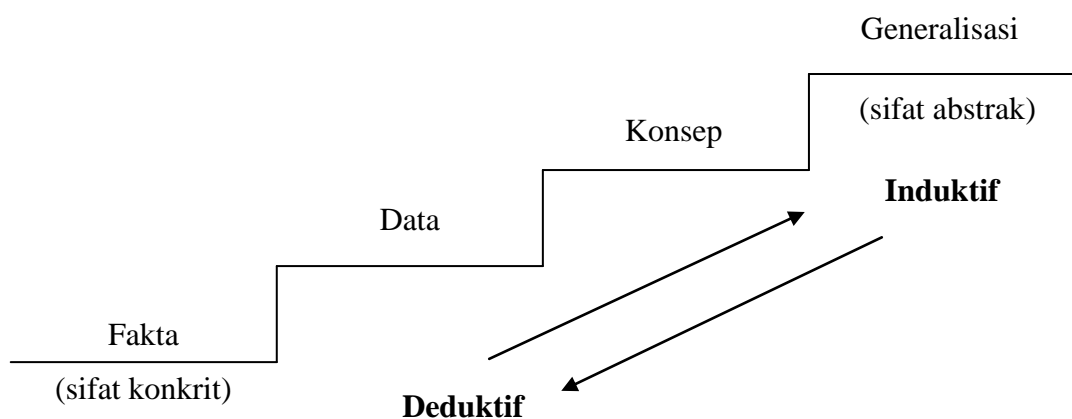
Fakta adalah benda-benda, hal-hal atau kejadian-kejadian yang dapat diamati dengan indera manusia. Hasil pengamatannya sangat dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan atau interest orang yang melakukan pengamatan. Sebagai contoh peristiwa kecelakaan lalu lintas. Dari peristiwa itu, fakta yang didapat bisa bermacam-macam, misalnya ada korban berupa kaca mobil pecah, kerugian yang diderita kedua belah pihak yang bertabrakan cukup besar, yang salah adalah pengendara sepeda motor, dan lain-lain.

Data adalah ciri karakteristik dari benda-benda, hal-hal atau kejadian-kejadian yang diamati. Sedangkan generalisasi adalah merupakan kesimpulan hubungan korelatif antara konsep-konsep. Dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan strategi induktif, siswa bekerja mulai dengan data empirik menuju pada

pembentukan bergerak dari hal-hal yang bersifat konkrit pada hal-hal yang bersifat abstrak.

Strategi pengajaran deduktif merupakan kebalikan dari proses pengajaran induktif. Para siswa mula-mula diperkenalkan kepada generalisasi (konsep-konsep) yang bersifat abstrak kepada proses pembuktian dalam bentuk data empirik yang mendukung hubungan antara konsep-konsep tadi. Sebagai ilustrasi, misal seorang siswa diperkenalkan pada konsep iklim, yaitu keadaan rata-rata cuaca di suatu daerah relatif luas untuk jangka waktu relatif panjang / lama (30 tahun). Kemudian siswa diperkenalkan pada pengertian cuaca, unsur-unsur cuaca seperti suhu udara, angin, hujan, kelembaban udara dan hubungannya satu dengan yang lain.

### Bagan Proses Pengajaran Induktif Dan Deduktif



#### e. Tujuan Belajar

Semua komponen tersebut diatas, ditentukan oleh guru dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau dengan kata lain pada setiap tujuan yang berbeda akan mempersyaratkan strategi belajar mengajar yang berbeda pula. Ada beberapa jenis tujuan yang dapat dicapai dalam proses belajar mengajar.

Menurut **M. Gagne**, kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar mengajar dapat dikelompokkan dalam 5 jenis, yaitu:

- **Keterampilan intelektual**, ialah sejumlah kemampuan mulai dari membaca, menulis, menghitung sampai dengan kemampuan memperhitungkan kekuatan sebuah jembatan atau akibat devaluasi.

- **Strategi kognitif**, ialah kemampuan mengatur cara belajar dan berfikir seseorang, dalam arti yang seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah. Salah satu nama diberikan kelompok kemampuan ini adalah: **Perilaku Pengaturan Diri (*Self Management Behaviour*)**.
- **Informasi Verbal**, ialah kemampuan menyerap pengetahuan dalam arti informasi dan fakta termasuk kemampuan untuk mencari dan mengolah informasi sendiri.
- **Keterampilan motorik**, ialah kemampuan yang erat dengan keterampilan fisik seperti kemampuan menulis, mengetik, menggunakan jangka, busur derajat, dan lain-lain.
- **Sikap dan nilai**, ialah kemampuan yang erat hubungannya dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, bagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan untuk beringkah laku terhadap orang, barang atau kejadian. Sekolah diharapkan berperan dalam pembentukan sikap dan nilai, kesediaan bekerja sama, tanggung jawab atau keinginan untuk terus menerus belajar dan sebagainya.

### 2.2.3 Penggolongan Strategi Belajar Mengajar

Menurut Tabrani Rusyan dkk, ada berbagai masalah sehubungan dengan strategi belajar mengajar yang secara keseluruhan digolongkan sebagai berikut:

- a. Konsep Dasar Strategi Belajar Mengajar.
- b. Sasaran Kegiatan Belajar.
- c. Belajar Mengajar Sebagai Suatu Sistem.
- d. Hakekat Proses Belajar.
- e. Entering Behaviour Siswa.
- f. Pola-Pola Belajar Siswa.
- g. Pemilihan Sistem Belajar Siswa.
- h. Pengorganisasian Kelompok Belajar.

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Konsep Dasar Strategi Belajar Mengajar

Seperti telah dikemukakan di depan bahwa konsep dasar strategi belajar mengajar meliputi: 1) menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku, 2) menentukan pilihan dengan pendekatan terhadap masalah besar, 3) memilih prosedur, metode, dan teknik mengajar, 4) menetapkan norma dan batas minimal keberhasilan.

b. Sasaran Kegiatan Belajar

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat operasional dan konkrit, yakni tujuan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar, tujuan kurikuler, tujuan nasional sampai dengan tujuan yang bersifat universal. Persepsi guru atau persepsi anak didik mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai. Sasaran itu harus diterjemahkan ke dalam ciri-ciri perilaku kepribadian yang diidamkan. Pada tingkat sasaran dan tujuan yang univesal, manusia yang diidamkan tersebut harus mempunyai kuallifikasi: 1) pengemabangan bakat secara optimal, 2) hubungan antar manusia, 3) efisiensi ekonomi,dan 4) tanggung jawab sebagai warga negara.

c. Belajar Mengajar Sebagai Suatu Sistem

Belajar mengajar sebagai suatu sistem instruksional mengacu pada pengeertian sebagai perangkat komponen yang saling bergantung antara satu dan lainnya untuk mencapai tujuan.

d. Hakekat Proses Belajar

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses, dan hasil belajar termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.

e. Entering Behaviour Siswa

Gambaran tentang entering behaviour siswa banyak menolong guru antara lain:

- Diketuainya seberapa jauh kesamaan individual siswa dalam taraf kesiapannya (*readiness*), kematangan (*maturation*), serta tingkat penguasaan (*mastery*) pengetahuan dan keterampilan dasar bagi penyajian bahan baru.
- Diketuainya disposisi perilaku siswa tersebut dapat mempertimbangkan dan memilih bahan, prosedur, teknik dan alat bantu belajar mengajar yang sesuai.
- Dengan membandingkan nilai pra tes dan nilai pasca tes atau setelah menjalani program kegiatan belajar mengajar.

f. Pola-Pola Belajar Siswa

Gagne menggolongkan pola-pola belajar siswa kedalam delapan tipe dimana yang satu merupakan prasyarat bagi yang lainnya yang lebih tinggi tingkatannya. Masing-masing tipe dapat dibedakan dari lainnya dilihat dari kondisi yang diperlukan demi kelangsungan proses belajar mengajar bagi yang bersangkutan. Kedelapan tipe itu adalah:

- 1) Signal Learning (Belajar Isyarat)
- 2) Stimulus-Respons Learning (Belajar Rangsangan-Tanggapan)
- 3) Chaining (Mempertautkan)
- 4) Verbal Association (Asosiasi Verbal)
- 5) Discrimination Learning (Belajar Membedakan)
- 6) Concept Learning (Belajar Pengertian)
- 7) Rule Learning (Belajar Membuat Geberalisasi, Hukum Dan Kaidah)
- 8) Problem Solving (Belajar Memecahkan Masalah)

g. Pemilihan Sistem Belajar Siswa

Para ahli teori belajar telah mencoba mengembangkan berbagai cara pendekatan sistem pengajaran atau proses belajar mengajar. Berbagai sistem pengajaran yang menarik perhatian akhir-akhir ini adalah:

- 1) Inquiry Discovery Approach.
- 2) Expository Learning Approach.
- 3) Mastery Learning Approach.

#### h. Pengorganisasian Kelompok Belajar

Jikalau kelompok belajar melebihi 40 orang, metode belajar mengajarnya adalah ceramah, jika antara 5-7 orang dapat menggunakan metode diskusi, atau bisa juga dilakukan perorangan/ individual.

### **2.3 Strategi Mengajar Latihan/ Drill**

Seorang siswa perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu, misalnya: dalam lari cepat, atletik, berenang, berkebugaran, atau pengenalan terhadap simbol-simbol. Sebab itu, didalam proses belajar mengajar, perlu diadakan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. Maka salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah teknik latihan atau drill, ialah suatu teknik yang dapat diartikan suatu cara mengajar dimana siswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur pelaksanaannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan dalam keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu, misalnya mengenal simbol-simbol didalam sebuah peta. Dalam hal ini diperlukan latihan-latihan serta pengawasan dari trainer yang baik.

Mengenai teknik mengajar latihan/ drill yang biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan motorik/ gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/ membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti menghafal, mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam mencongak. Mengetahui benda/ bentuk dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial, matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca, bahasa Inggris, dan sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab-akibat banyak hujan-banjir, antara tanda huruf, dan

bunyi –ng- ny dan sebagainya, penggunaan lambang simbol di dalam peta dan lain-lain.

Dalam penggunaan teknik latihan/ drill agar bisa berhasil guna dan berdayaguna perlu ditanamkan pengertian bagi instruktur maupun siswa ialah:

- a. Tentang sifat-sifat suatu latihan/ drill, bahwa setiap latihan harus selalu berbeda dengan latihan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena situasi dan pengaruh latihan yang lalu berbeda juga. Kemudian perlu diperhatikan juga adanya perubahan kondisi atau situasi belajar menuntut daya tanggap/ respons yang berbeda pula. Bila situasi latihan berubah, sehingga menimbulkan tantangan yang dihadapi berlainan dengan situasi sebelumnya, maka memerlukan tanggapan/ sambutan yang berbeda pula.
- b. Guru perlu memperhatikan dan memahami nilai dan latihan itu sendiri serta keseluruhan pelajaran di sekolah. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas bagi siswa, sehingga mereka mengerti dan memahami apa tujuan latihan bagaimana kaitannya dengan dengan pelajaran-pelajaran lain yang diterimanya. Persiapan yang baik sebelum latihan atau memotivasi siswa agar responsif yang fungsional, berarti dan bermakna bagi penerima pengetahuan dan akan lama tinggal dalam jiwanya karena sifatnya permanen, serta siap untuk digunakan atau dimanfaatkan oleh siswa dalam kehidupannya.

Untuk melaksanakan teknik ini perlu diperhatikan pula kelemahan-kelemahannya seperti:

- a. Dalam latihan sering terjadi cara-cara yang tidak bisa berubah, karena merupakan cara yang telah dilakukan. Maka hal itu akan menghambat bakat dan inisiatif siswa.
- b. Mereka tidak boleh menggunakan cara lain atau cara yang menurut pikirannya sendiri, hal ini sangat terasa bila latihan itu dilakukan bersama.
- c. Juga dalam latihan individual, kadang-kadang perlu bakat itu dikembangkan dengan penuh inisiatif untuk didorong sejauh tidak menyimpang dari penguasaan keterampilan yang akan dicapai.



Suatu latihan yang dijalankan dengan cara tertentu yang telah dianggap baik dan cepat, sehingga tidak boleh diubah yang akan mengakibatkan keterampilan yang diperoleh siswa umumnya juga menetap/ pasti, dan merupakan kebiasaan kaku, atau keterampilan yang salah. Sehingga bila situasi berubah siswa itu sukar sekali menyesuaikan diri atau tidak bisa mengubah caranya latihan untuk mengatasi keadaan.

Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu perlu instruktur/ guru memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang disusun sebagai berikut:

- a. Gunakanlah latihan hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis atau mendadak yakni yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikira terlebih dahulu dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan gerak cepat atau refleks saja, seperti menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yakni yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan.
- c. Didalam latihan/ drill pendahuluan guru harus lebih menekankan pada diagnose karena latihan permulaan itu guru belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan apakah respons siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru memperhitungkan waktu/ masa latihan yang singkat saja agar siswa tidak letih dan bosan, akan tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan proses-prose yang esensial/ yang pokok atau unit, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah atau tidak perlu.
- g. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan. Maka dalam pelaksanaan latihan, guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

- h. Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan materi pelajaran yang diterima secara teori dan teori dan praktek di sekolah.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Sukidin dkk. (2002:54) ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.

Keempat bentuk penelitian tindakan di atas, ada persamaan dan perbedaannya. Menurut Oja dan Smulyan sebagaimana dikutip oleh Kasbolah, (dalam Sukidin, dkk. 2002:55), ciri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada: (1) tujuan utamanya atau pada tekanannya, (2) tingkat kolaborasi antara pelaku peneliti dan peneliti dari luar, (3) proses yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan (4) hubungan antara proyek dengan sekolah.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru kelas. Tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, semua yang tergabung dalam penelitian ini terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart (1988:14) menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

### 3.1 Rancangan Penelitian

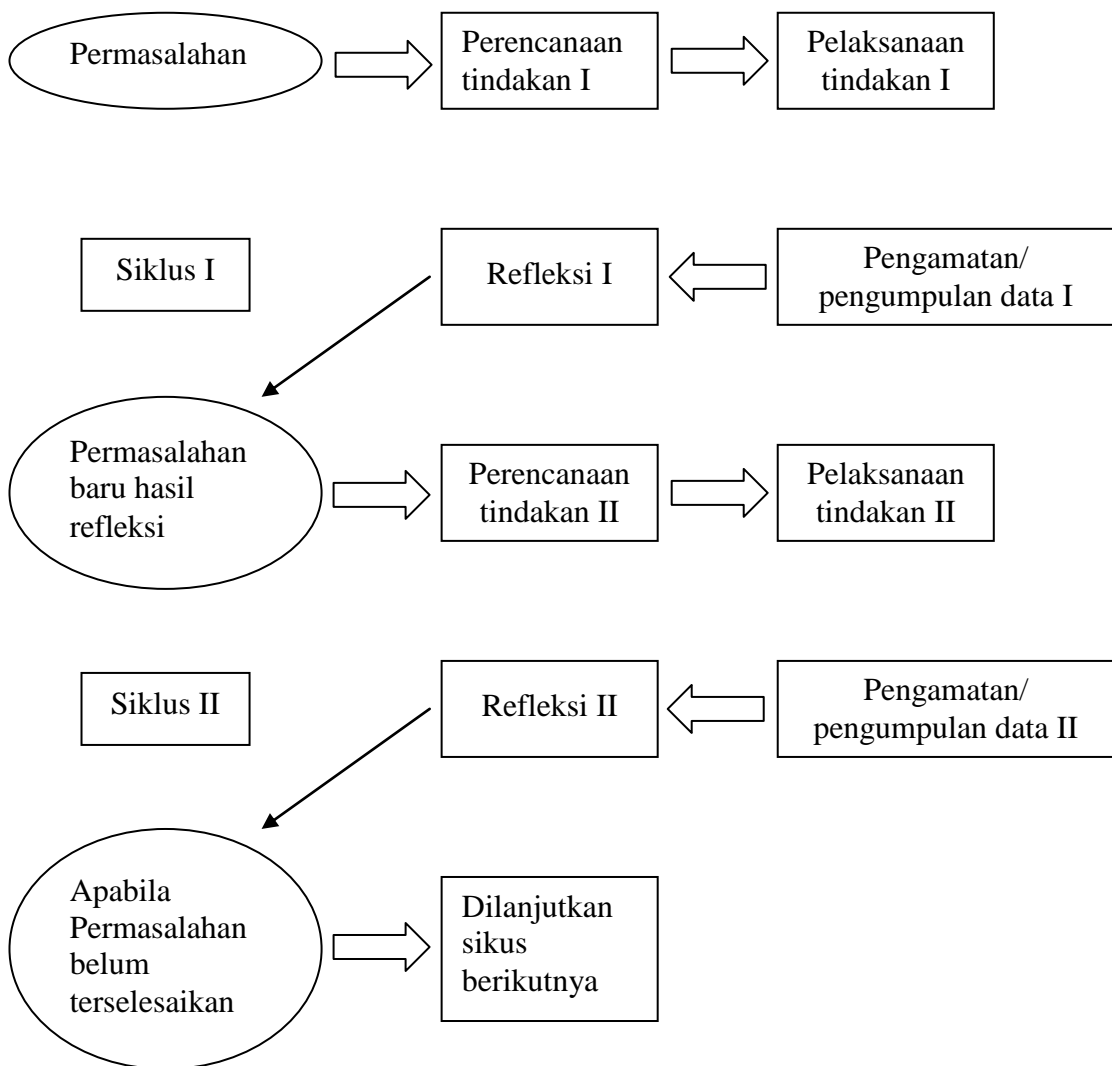
Penelitian ini dirancang untuk dilakukan dalam dua siklus. Menurut pengertiannya penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2002:82). Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.
2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.
3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien, artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu, dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci, dan terbuka, setiap langkah dari tindakan dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.
5. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*), mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapat berhenti tetapi menjadi tantangan sepanjang waktu. (Arikunto, 2002:82-83).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (1988:14), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan),

*observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/perencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran penemuan terbimbing.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus/ putaran. Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei (semester II tahun pelajaran 2011/2012).

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas IV SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso pada pokok bahasan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui 5 tahap, yaitu, (1) tahap perencanaan, (2) tahap persiapan, dan (3) tahap pelaksanaan, (4) tahap pengolahan data, dan (5) penyusunan Laporan. Tahap-tahap tersebut dapat dirinci seperti sebagai berikut.

#### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan meliputi, (1) observasi di sekolah, (2) penyusunan proposal penelitian.

#### **2. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini meliputi, (1) pembuatan RP (rencana pembelajaran), (2) pembuatan LO (lembar observasi) minat perhatian dan partisipasi siswa, (3) pembuatan soal tes formatif, (4) pembuatan rambu-rambu penilaian, (5) uji coba instrumen, dan (6) seleksi dan revisi instrumen.

#### **3. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan yang banyak berhubungan dengan lapangan dan pengolahan hasil penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi, (1) tahap pengumpulan data dan (2) tahap pengolahan data.

#### **4. Tahap Penyelesaian**

Pada tahap ini meliputi, (1) penyusunan laporan penelitian dan (2) penggandaan laporan.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing

RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil proses belajar mengajar.

## 3. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep PKN pada pokok bahasan menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan guru (objektif). Sebelumnya soal-soal ini berjumlah 10 soal yang telah diujicoba, kemudian penulis mengadakan analisis butir soal tes yang telah diuji validitas dan reliabilitas pada tiap soal. Analisis ini digunakan untuk memilih soal yang baik dan memenuhi syarat digunakan untuk mengambil data. Langkah-langkah analisis butir soal adalah sebagai berikut:

### a. Validitas Tes

Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Validitas butir soal atau validitas item digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir soal yang gagal dan yang diterima. Tingkat kevalidan ini dapat dihitung dengan korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2002:72})$$

Dengan:  $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$N$  : Jumlah peserta tes

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X$  : Jumlah skor butir soal

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor butir soal



#### b. Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang mantap. Antara validitas dengan reliabelnya suatu soal berhubungan erat, yaitu untuk memenuhi syarat reliabilitas, suatu soal harus valid dulu. Oleh karena itu reliabilitas suatu soal tidak perlu diragukan lagi apabila soal tersebut benar-benar sudah valid, jadi soal yang valid pasti reliabel. Reliabilitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus belah dua sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \text{ (Arikunto, 2002:93)}$$

Dengan:  $r_{11}$  : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/21/2}$  : Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Kriteria reliabilitas tes jika harga  $r_{11}$  dari perhitungan lebih besar dari harga  $r$  pada tabel product moment maka tes tersebut reliabel.

#### c. Taraf Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal adalah indeks kesukaran. Rumus yang digunakan untuk menentukan taraf kesukaran adalah:

$$P = \frac{B}{J_s} \text{ (Arikunto, 2002:208)}$$

Dengan:  $P$  : Indeks kesukaran

$B$  : Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

$J_s$  : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria untuk menentukan indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

- Soal dengan  $P = 0,000$  sampai  $0,300$  adalah sukar
- Soal dengan  $P = 0,301$  sampai  $0,700$  adalah sedang
- Soal dengan  $P = 0,701$  sampai  $1,000$  adalah mudah

#### d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks diskriminasi adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad (\text{Arikunto, 2002:213})$$

Dimana:

J : Jumlah peserta tes

J<sub>A</sub> : Jumlah peserta kelompok atas

J<sub>B</sub> : Jumlah peserta kelompok bawah

B<sub>A</sub> : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B<sub>B</sub> : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan untuk menentukan daya pembeda butir soal sebagai berikut:

- Soal dengan D = 0,000 sampai 0,200 adalah jelek
- Soal dengan D = 0,201 sampai 0,400 adalah cukup
- Soal dengan D = 0,401 sampai 0,700 adalah baik
- Soal dengan D = 0,701 sampai 1,000 adalah sangat baik.

#### 4. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk menguji keakuratan dalam menjaring data, maka instrumen penelitian ini perlu diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen penelitian dilakukan di luar sasaran penelitian. Secara umum ujicoba dimaksudkan untuk memperoleh (1) validitas, (2) reliabilitas, (3) derajat kedukaran, dan (4) daya beda instrumen. Hasil dari validitas soal-soal dirangkum dalam tabel di bawah ini.

##### a. Validitas

Validitas butir soal dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan tes sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Dari perhitungan 10 soal diperoleh 4 soal tidak valid dan 6 soal valid. Hasil dari validitas soal-soal dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Validasi Soal Tes Formatif

No.	Kriteria	No. Soal
1	Valid	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10
2	Tidak Valid	2, 3, 8,

b. Reliabilitas

Soal-soal yang telah memenuhi syarat validitas diuji reliabilitasnya. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas  $r_{11}$  sebesar 0,654. Harga ini lebih besar dari harga  $r$  product moment. Untuk jumlah siswa ( $N = 32$ ) dengan  $r$  (95%) = 0,439. Dengan demikian soal-soal tes yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas.

c. Taraf Kesukaran (P)

Taraf kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Hasil analisis menunjukkan dari 10 soal yang diuji terdapat:

- 5 soal mudah
- 4 soal sedang
- 1 soal suka

d. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Dari hasil analisis daya pembeda diperoleh soal yang berkriteria jelek sebanyak 1 soal, berkriteria cukup 4 soal, berkriteria baik 5 soal. Dengan demikian soal-soal tes yang digunakan telah memenuhi syara-syarat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk

mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa  
 $\sum N$  = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi

a. Lembar observasi pengolahan pembelajaran penemuan terbimbing

Untuk menghitung lembar observasi pengolahan pembelajaran penemuan terbimbing digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana:  $P_1$  = pengamat 1 dan  $P_2$  = pengamat 2

b. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{jumlah.pengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: % = Persentase angket

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum \bar{X}$  = Jumlah rata-rata

$P_1$  = Pengamat 1

$P_2$  = Pengamat 2

## **BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian yang diperoleh adalah data observasi berupa pengamatan pengelolaan belajar aktif dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan strategi pembelajaran latihan/ drill yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran latihan/ drill dalam meningkatkan prestasi.

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan belajar aktif.

### **4.1 Analisis Data Penelitian Persiklus**

#### **4.1.1 Siklus I**

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

##### **b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 April 2012 di Kelas IV dengan jumlah siswa 21 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat dengan dibantu oleh kepala sekolah SDN Jeruk Sokso 1 Bondowoso, sedangkan yang bertindak sebagai pengajar adalah guru kelas SDN Jeruk Sokso 1 Bondowoso. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
Pengamatan KBM				
A. Pendahuluan				
	1. Memotivasi siswa	2	2	2
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2
B. Kegiatan Inti				
I	1. Mendiskusikan langkah-langkah kegiatan bersama siswa	3	3	3
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan	3	3	3
	3. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok	3	3	3
	4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kegiatan belajar mengajar	3	3	3
	5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep	3	3	3
C. Penutup				
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	3	3	3
	2. Memberikan evaluasi	3	3	3
II	Pengelolaan Waktu	2	2	2
Antusiasme Kelas				
III	1. Siswa Antusias	2	2	2
	2. Guru Antusias	3	3	3
Jumlah		32	32	32

Keterangan : Nilai : Kriteria

1. : Tidak Baik
2. : Kurang Baik
3. : Cukup Baik
4. : Baik

Berdasarkan tabel 4.1 di atas aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan siswa antusias. Keempat aspek yang mendapat penilaian kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I. Dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas guru dan siswa seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Aktivitas Guru Dan Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Guru yang diamati	Persentase
1	Menyampaikan tujuan	5,0
2	Memotivasi siswa/merumuskan masalah	8,3
3	Mengkaitkan dengan pelajaran berikutnya	8,3
4	Menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi	6,7
5	Menjelaskan materi yang sulit	13,3
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep	21,7
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	10,0
8	Memberikan umpan balik	18,3
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	8,3
No	Aktivitas Siswa yang diamati	Persentase
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	22,5
2	Membaca buku siswa	11,5
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	18,7
4	Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru	14,4
5	Menyajikan hasil pembelajaran	2,9
6	Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide	5,2
7	Menulis yang relevan dengan KBM	8,9
8	Merangkum pembelajaran	6,9
9	Mengerjakan tes evaluasi	8,9



Berdasarkan tabel 4.2 di atas tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan pada siklus I adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 21,7%. Aktivitas lain yang persentasenya cukup besar adalah memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dan menjelaskan materi yang sulit yaitu masing-masing sebesar 18,3% dan 13,3%. Sedangkan aktivitas siswa yang paling dominan adalah mengerjakan/memperhatikan penjelasan guru yaitu 22,5%. Aktivitas lain yang persentasenya cukup besar adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, dan membaca buku yaitu masing-masing 18,7% 14,4 dan 11,5%.

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran latihan/ drill sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	68,75
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
3	Persentase ketuntasan belajar	65,63

Dari tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran latihan/ drill diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 68,75 dan ketuntasan belajar mencapai 65,63% atau ada 12 siswa dari 21 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa **belum tuntas**, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 65,63% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan strategi pembelajaran latihan/ drill .

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu
- 3) Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

d. Refisi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya refisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya:

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

#### **4.1.2 Siklus II**

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2012 di Kelas IV dengan jumlah siswa 21 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat dengan dibantu oleh kepala sekolah SDN Jeruk Soksok 1 Bondowoso, sedangkan yang bertindak sebagai pengajar adalah. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada

siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 3 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif 2. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
Pengamatan KBM				
I	A. Pendahuluan			
	1. Memotivasi siswa	3	3	3
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
	B. Kegiatan Inti			
	1. Mendiskusikan langkah-langkah kegiatan bersama siswa	4	4	4
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan			
	3. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok	4	4	4
	4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil peneyelidikan	4	3	3,5
	5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep	3	3	3

No	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata
		P1	P2	
C. Penutup				
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman	4	4	4
	2. Memberikan evaluasi	4	4	4
II	Pengelolaan Waktu	3	3	3
Antusiasme Kelas				
III	1. Siswa Antusias	4	4	4
	2. Guru Antusias	4	4	4
Jumlah		45	44	44,5
Keterangan : Nilai : Kriteria				
1 : Tidak Baik				
2 : Kurang Baik				
3 : Cukup Baik				
4 : Baik				

Dari tabel 4.4 di atas, dapat dilihat aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan strategi pembelajaran latihan/ drill mendapatkan penilaian cukup baik dari pengamat adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Penyempurnaan aspek-aspek diatas dalam menerapkan strategi pembelajaran latihan/ drill diharapkan dapat berhasil semaksimal mungkin.

Tabel 4.5. Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Guru yang diamati	Persentase
1	Menyampaikan tujuan	6,7
2	Memotivasi siswa/merumuskan masalah	6,7
3	Mengkaitkan dengan pelajaran berikutnya	6,7
4	Menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi	11,7
5	Menjelaskan materi yang sulit	11,7
6	Membimbing dan mengamati siswa dalam menentukan konsep	25,0
7	Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan	8,2
8	Memberikan umpan balik	16,6
9	Membimbing siswa merangkum pelajaran	6,7
No	Aktivitas Siswa yang diamati	Persentase
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	17,9
2	Membaca buku siswa	12,1
3	Bekerja dengan sesama anggota kelompok	21,0
4	Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru	13,8
5	Menyajikan hasil pembelajaran	4,6
6	Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide	5,4
7	Menulis yang relevan dengan KBM	7,7
8	Merangkum pembelajaran	6,7
9	Mengerjakan tes evaluasi/latihan	10,8

Berdasarkan tabel 4.5 di atas tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan pada siklus II adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 22,6%, sedangkan aktivitas menjelaskan materi yang sulit dan memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab menurun masing-masing sebesar (10%) dan (11,7%). Aktivitas lain yang mengalami peningkatan adalah mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya (10%), menyampaikan materi/strategi/langkah-langkah (13,3%), meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan (10%), dan membimbing siswa merangkum pelajaran (10%). Adapun aktivitas yang tidak mengalami perubahan adalah menyampaikan tujuan (6,7%) dan memotivasi siswa (6,7%).

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus II adalah Bekerja dengan sesama anggota kelompok yaitu (22,1%) dan mendengarkan/menperhatikan penjelasan guru (20,8%), aktivitas yang mengalami peningkatan adalah membaca buku siswa (13,1%) dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru (15,0%). Sedangkah aktivitas yang lainnya mengalami penurunan.

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	80,31
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
3	Persentase ketuntasan belajar	87,50

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 80,31 dan dari 21 siswa yang telah tuntas sebanyak 19 siswa dan 1 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 87,50% (**termasuk kriteria tuntas**). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar aktif sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

#### c. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan belajar aktif. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

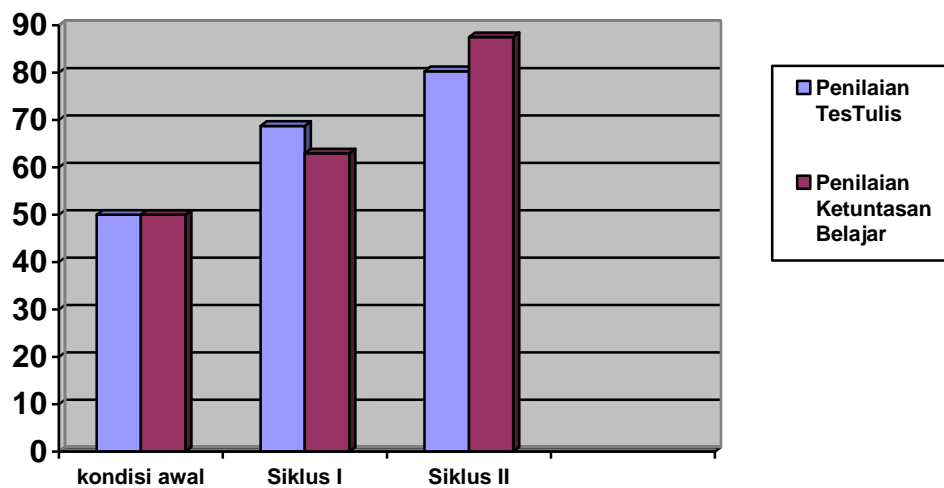
- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

#### d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan belajar aktif dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan belajar aktif dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Secara utuh pelaksanaan pembelajaran dari siklus I dan siklus II dengan strategi mengajar latihan/ drill terlihat dari diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Nilai

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran latihan/ drill memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, dan II) yaitu masing-masing 63%, dan 87,50%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

#### **4.2.2 Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar aktif dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

#### **4.2.3 Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn pada pokok bahasan Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dengan strategi pembelajaran latihan/ drill yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikriteriakan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah belajar aktif dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan materi yang tidak dimengerti, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.



## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan, pada hasil observasi siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas siswa yang paling dominan adalah mengerjakan/memperhatikan penjelasan guru yaitu 22,5%. Aktivitas lain yang persentasenya cukup besar adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, dan membaca buku yaitu masing-masing 18,7% 14,4 dan 11,5%. Sedangkan pada siklus 2 untuk aktivitas siswa yang paling dominan adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok yaitu (22,1%) dan mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru (20,8%), aktivitas yang mengalami peningkatan adalah membaca buku siswa (13,1%) dan diskusi antar siswa/ antara siswa dengan guru (15,0%). Sedangkan aktivitas yang lainnya mengalami penurunan.

### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan belajar aktif memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan strategi latihan/ drill dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan metode pembelajaran yang berbeda, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011/2012.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1993. *Garis-garis Besar Program Pengajaran untuk Pelajaran Pendidikan Kewarganeraan*. Jakarta: Depdikbud.
- Hakim, Lukman. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hasibuan, J.J. dkk. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Latuheru, Jhon. D. 1988. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Muslich, Masnur. 1994. *Dasar-dasar Pemahaman Kurikulum 2005*:Malang: YA3 Malang.
- Sukarnyana, I. W. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Maskalah disajikan dalam seminar dan working group conference dosen-dosen FBI Universitas Negeri Malang. Malang: Depdikbud.
- Suparno, Paul. 1996. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Penyusun Pedoman Penulis Karya Ilmiah UM. 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Dr. H. Hobri., MPd., 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Universitas Negeri Jember
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006, *Standar Isi 2006*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kansil, C.S.T dan Kansil, Christine S.T, 2002, *Modul Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta; Pradya Pramita.
- Pusat Bahasa (Departemen Pendidikan nasional), 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanjaya, Wina. 2004. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. San Grafika.

**LAMPIRAN A BIODATA PENULIS****BIODATA PENULIS**

1. Nama Lengkap : **Alek Dodi Iskandar**
2. Tempat / Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 April 1977
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Jabatan : Guru Kelas IV
6. Unit Kerja : SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal  
Kabupaten Bondowoso
7. Judul Karya Tulis : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata  
Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan  
Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran  
2011-2012 dengan Strategi Mengajar Metode  
Latihan / Drill di SDN Jeruk Soksok 1  
Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso

## LAMPIRAN B MATRIKS PENELITIAN

### MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan Strategi Mengajar Metode Latihan / Drill di SDN Jeruk Sokso 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso	Bagaimanakah Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012 SDN Jeruk Sokso 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso	1. Metode Latihan / Drill 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	1. Metode Latihan / Drill 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	Responden: Siswa Kelas IV Semester II SDN Jeruk Sokso 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2011-2012 1. Informan: Kepala sekolah Wali Kelas IV 2. Dokumen Sekolah (buku nilai pegangan guru bidang studi PKn) 3. Literatur	1. Penentuan daerah penelitian: Non Metode 2. Penentuan Responden: Non Metode 3. Prosedur Penelitian: Dilaksanakan melalui 5 tahap, yaitu, (1) tahap perencanaan, (2) tahap persiapan, dan (3) tahap pelaksanaan, (4) tahap pengolahan data, dan (5) penyusunan Laporan. 4. Metode analisis data: a. Penilaian Tes Formatif $\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$ Dengan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa $\sum N$ = Jumlah siswa b. Ketuntasan belajar	a. Pemberian Strategi Mengajar Metode Latihan/ Drill di Kelas IV Semester II SDN Jeruk Sokso 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. b. Pembelajaran dengan Strategi Mengajar Metode Latihan/ Drill dapat Meningkatkan keaktifan Siswa Kelas IV Semester II SDN Jeruk Sokso 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$	
					<p>c. Lembar observasi pengolahan pembelajaran penemuan terbimbing</p> $\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$ <p>Dimana: P<sub>1</sub> = pengamat 1 P<sub>2</sub> = pengamat 2</p>	
					<p>d. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa</p> $\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$ $\bar{X} = \frac{\text{jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{jumlah.pengamat}}$ <p>Dimana: % =Persentase angket <math>\bar{X}</math> = Rata-rata <math>\sum \bar{X}</math> = Jumlah rata-rata P<sub>1</sub> = Pengamat 1 P<sub>2</sub> = Pengamat 2</p>	

# LAMPIRAN C KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

## KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

		TANGGAL																													
BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Jul-11											1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LU
Agust-11	LPP	LPP	LPP	EF1	EF2	EF3	LU	EF4	EF5	EF6	EF7	EF8	EF9	LU	EF10	EF11	LHB	EF12	EF13	EF14	LU	EF15	EF16	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHB	LHR
Sep-11	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	19	20	21	LU	22	23	24	25	26	LHR	LU	27	28	29	30	31	32	LU	33	34	35	36	37	
Okt-11	38	LU	39	40	41	42	43	44	LU	45	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	54	55	56	LU	57	58	59	60	61	62	LU	63
Nop-11	64	65	66	67	68	LU	69	70	71	72	73	74	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	LU	87	88	89	
Des-11	90	91	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1
Jan-12	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	LHB	13	14	15	16	17	LU	18	19
Feb-12	20	21	22	23	LU	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44		
Mar-12	45	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	LHB	64	LU	65	66	67	68	69	70
Apr-12	LU	71	72	73	74	LHB	75	LU	76	77	78	79	80	81	LU	82	83	84	85	86	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	
Mei-12	95	96	97	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108	LHB	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	120
Jun-12	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	129	130	131	132	133	134	LU	135	136	137	138	139	140	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	
Jul-12	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																

- Ket:
- LHB : Libur Hari Besar
  - LU : Libur Umum
  - LS1 : Libur Semester I
  - LS2 : Libur Semester II
  - LPP : Libur Permulaan Puasa
  - LHR : Libur Sekitar Hari Raya
  - EF : Efektif Fakultatif
  - KTS : Kegiatan Tengah Semester
  - ES : Efektif Sekolah
  - SEMESTER I : 110 Hari
  - SEMESTER II : 140 Hari

LAMPIRAN D SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN JERUK SOKSOK I  
 Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ( PKN )  
 Kelas : IV  
 Semester : 2  
 STANDAR KOMPETENSI : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arti dan sejarah globalisasi.</li> <li>▪ Kita di tengah-tengah globalisasi</li> <li>▪ Sikap kita terhadap globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Disiplin</li> <li>▪ Kerja keras</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percaya diri</li> <li>▪ Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>▪ Berani mengambil resiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami manusia sebagai makhluk sosial (hidup bersama dengan manusia lainnya).</li> <li>▪ Memahami arti globalisasi.</li> <li>▪ Mengetahui sejarah globalisasi dan perkembangannya.</li> <li>▪ Menceritakan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>▪ Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan proses globalisasi.</li> <li>▪ Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>▪ Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian lisan</li> <li>▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian lisan (keberanian menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian tulisan</li> <li>▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengapa globalisasi terjadi?</li> <li>▪ Buatlah tabel mengenai makanan impor apa saja yang digemari di Indonesia.</li> <li>▪ Mengapa permainan playstation atau game di komputer di Indonesia?</li> </ul>	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hlm. 85-90, 91-96, 97-98.</li> <li>▪ Orang tua.</li> <li>▪ Teman.</li> <li>▪ Lingkungan rumah (keluarga, sekolah, dst.).</li> </ul>



**LAMPIRAN E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
LAMPIRAN E.1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**  
**SIKLUS I**

**Nama Sekolah** : SDN JERUK SOK-SOK I  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 menit (2 pertemuan).

Si

**Standar Kompetensi\*\***

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**Kompetensi Dasar**

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menceritakan proses globalisasi. ( *NK. Disiplin* : Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan )
- Siswa dapat menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan. ( *NK. Kerja keras* : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya )
- Siswa dapat menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- **Disiplin**
- **Kerja keras**

**B. Materi Ajar**

- Arti globalisasi dan sejarahnya.
- Kita di tengah-tengah globalisasi.
- Sikap kita terhadap globalisasi.

**C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan kontekstual.

Pendekatan *Cooperative Learning*.

Diskusi dengan teman sebangku.

Penugasan.

## D. Langkah-langkah Kegiatan

### *Pertemuan Pertama dan Kedua*

#### ▪ **Kegiatan Awal**

*Apersepsi :*

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.

*motivasi :*

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.
- Mengajak siswa untuk menceritakan globalisasi dan pengaruhnya yang dibimbing oleh guru.

#### ▪ **Kegiatan Inti**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Semua siswa diminta untuk mengamati cerita sejarah globalisasi. ***Dengan Disiplin***
- ☞ Siswa pun diajak untuk memahami arti dan pengaruh globalisasi serta sikap dalam menghadapinya.
- ☞ Guru bercerita tentang bacaan dalam buku.
- ☞ Bertanya jawab tentang pengaruh globalisasi dan sikap siswa terhadap globalisasi.
- ☞ Mengajak siswa menyimak “Saya Tambah Pandai” untuk menambah wawasan.
- ☞ Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan oleh guru (gambar globe, handphone dan alat elektronik)

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mengajak siswa untuk berdiskusi melalui “Pertanyaan Pemahaman”.
- ☞ Mengajak siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku kerja/buku paket PKn ***dengan Kerja keras***

##### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- membantu menyelesaikan masalah;
- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

#### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### E. Sumber/Bahan Belajar

- Buku paket
- Orang tua.
- Teman.
- Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

#### F. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Disiplin :</b> Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan</li> <li>▪ <b>Kerja keras :</b> Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan proses globalisasi.</li> <li>▪ Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>▪ Menjelaskan sikap terhadap pengaruh</li> </ul>	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian lisan</li> <li>▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian lisan (keberanian menyampaikan pendapat)</li> <li>▪ Penilaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengapa globalisasi terjadi?</li> <li>▪ Buatlah tabel mengenai makanan impor apa saja yang digemari di Indonesia.</li> <li>▪ Mengapa permainan playstation</li> </ul>

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya	globalisasi.		tulisan ▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)	atau game di komputer di Indonesia?

### Format Kriteria Penilaian

#### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kepala  
SDN Jeruk Soksok I

Bondowoso, 2 April 2012  
Guru,

**SITI AMINAH, A.Ma.Pd**  
NIP. 19561112 197601 2 001

**ALEK DODI ISKANDAR**

**LAMPIRAN E**  
LAMPIRAN E.2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( R P P )**  
**SIKLUS II**

**Nama Sekolah** : SDN JERUK SOKSOK I  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan).

**Standar Kompetensi\*\***

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**Kompetensi Dasar**

- 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan globalisasi kebudayaan. ( *NK. Kreatif* : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki )

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- **Kreatif.**

**B. Materi Ajar**

- Sikap kita terhadap globalisasi.

**C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan kontekstual.

Pendekatan *Cooperative Learning*.

Diskusi dengan teman sebangku.

Penugasan.

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

*Pertemuan Pertama dan Kedua*

- **Kegiatan Awal**

*Apersepsi :*

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.

*motivasi :*

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kebudayaan apa saja yang ada di Indonesia.
- Dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk menyebutkan contoh kebudayaan di Indonesia, seperti tarian tradisional, dan contoh kebudayaan asing.

## ▪ Kegiatan Inti

### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Semua siswa diminta untuk mengamati kebudayaan yang ada di Indonesia. ***Dengan Kreatif***
- ☞ Bertanya jawab tentang kebudayaan di Indonesia dibandingkan dengan kebudayaan asing.

### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

## ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- ☞ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan itu untuk mengetahui ketercapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- ☞ Mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

### E. Sumber/Bahan Belajar

- Buku paket
- Orang tua.
- Teman.
- Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

### F. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Kreatif :</b> Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan globalisasi kebudayaan.</li> </ul>	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian tulisan</li> <li>▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buatlah daftar mengenai jenis budaya asing yang kini populer di Indonesia.</li> <li>▪ Mengapa globalisasi terjadi?</li> <li>▪ Sebutkan jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional?</li> </ul>

### Format Kriteria Penilaian

#### **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1



 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Kepala  
SDN Jeruk Soksok I

Bondowoso, 7 Mei 2012  
Guru,

**SITI AMINAH, A.Ma.Pd**  
NIP. 19561112 197601 2 001

**ALEK DODI ISKANDAR**

**LAMPIRAN F. INSTRUMEN OBSERVASI****INSTRUMEN OBSERVASI  
PELAKSANAAN TINDAKAN KELAS**

Metode Latihan / Drill Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012 di SDN Jeruk  
Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso

Mata Pelajaran : PKN

Kelas / Semester : IV/ I

Hari / Tanggal : - Senin, 2 April 2012

- Senin, 7 Mei 2012

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Aktivitas Siswa		Lingkari yang sesuai
	a. Perhatian Siswa	5 4 3 2 1	
	b. Partisipasi Siswa	5 4 3 2 1	5 = sangat baik
2.	Efektifitas Penggunaan Sumber Belajar		4 = baik
	a. Penggunaan desain	5 4 3 2 1	3 = cukup
	b. Penggunaan Metode	5 4 3 2 1	2 = kurang
3.	Aktivitas Guru		1 = sangat kurang
	a. Penyajian Materi	5 4 3 2 1	
	b. Cara Penerapan Metode	5 4 3 2 1	
	c. Pembimbingan	5 4 3 2 1	
4.	Hambatan / Kesulitan Belajar		
	.....		
	.....		
	.....		
5.	Hambatan / Kesulitan Guru		
	.....		
	.....		
	.....		
6.	Saran Perbaikan / Tindakan kelas (Siklus berikutnya		
	.....		
	.....		
	.....		

Observer

**SITI AMINAH, A.Ma.Pd**  
NIP. 19561112 197601 2 001

**LAMPIRAN G. LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN STRATEGI LATIHAN/ DRILL**

**LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
STRATEGI LATIHAN/ DRILL**

Nama Sekolah : SDN Binakal 1  
 Nama Guru : Alek Dodi Iskandar  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Hari/tanggal : Senin, 2 April 2012  
 Pokok Bahasan : Arti dan sejarah globalisasi

Petunjuk

Berikan penilain anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Penilaian					
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pelaksanaan						
	A. Pendahuluan						
	1. Memotivasi Siswa						
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran						
	B. Kegiatan Inti						
	1. Mendiskusikan langkah kegiatan bersama siswa.						
	2. Membimbing siswa melakukan kegiatan.						
	3. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok						
	4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil penyelidikan.						
	5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.						
	C. Penutup						
	1. Membimbing siswa membuat rangkuman.						
	2. Memberikan evaluasi.						
II	Pengelolaan waktu						
III	Antusiasme kelas						
	1. Siswa antusias						
	2. Guru Antusias.						

Keterangan

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Bondowoso, 2 April 2012

Pengamat

**Siti Aminah, A.Ma.Pd**

**LAMPIRAN H. LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DAN GURU DALAM KBM**  
Lampiran H.1

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DAN GURU DALAM KBM**

Nama Sekolah : SDN Binakal 1 Bondowoso  
Tanggal : 2 April 2012  
Kelas/semester : IV/ II  
Waktu : 2 x 35 Menit  
Bahan Kajian : Arti dan sejarah globalisasi  
Nama Guru : Alek Dodi Iskandar

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas guru dan siswa dalam kelompok sampel selama kegiatan belajar berlangsung kemudian isilah lembar observasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang memungkinkan dapat melihat semua aktivitas siswa yang diamati.
2. Setiap 2 menit pengamat melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dominan, kemudian 1 menit pengamat menuliskan kode kategori pengamatan.
3. Pengamatan ditujukan untuk kedua kelompok yang melakukan secara bergantian setiap periode waktu tiga menit.
4. Kode-kode kategori dituliskan secara berurutan sesuai dengan kejadian pada baris dan kolom yang tersedia.
5. Pengamatan dilakukan sejak guru memulai pelajaran dan dilakukan secara serempak.

Aktivitas guru	Aktivitas siswa
1. Menyampaikan tujuan	1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.
2. Memotivasi siswa/merumusan masalah.	2. Membaca buku.
3. Mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya.	3. Bekerja dengan sesama anggota kelompok
4. Menyampaikan langkah-langkah/strategi	4. Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru.
5. Menjelaskan materi yang sulit	5. Menyajikan hasil pembelajaran
6. Memebimbing menemukan konsep.	6. Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide.
7. Meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan.	7. Menulis yang relevan dengan KBM.
8. Memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab.	8. Merangkum pembelajaran.
9. Membimbing siswa merangkum pelajaran.	9. Mengerjakan tes evaluasi.

Nama Guru: Alek Dodi Iskandar

Nama Murid: Astutik									

Nama Murid: Sumiyati									

Nama Murid: Abdul Hamid									

Nama Murid: Khoiriyah									

Nama Murid: Moh. Faruk									

Nama Murid: Moh. Faridul i									

Nama Murid: Moh. Ramli									

Nama Murid: Muh. Ali									

Bondowoso, 2 April 2012  
Pengamat

**Siti Aminah, A.Ma.Pd**

## LAMPIRAN H

### Lampiran H.2

#### Data Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Putaran I

No.	Nama (Guru-Siswa)	P	RPI (90 menit)									Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Alek Dodi Iskandar	P <sub>1</sub>	1	3	3	2	4	6	3	5	3	30
		P <sub>2</sub>	2	2	2	2	4	7	3	6	2	30
	Rata-rata	X	1,5	2,5	2,5	2	4	6,5	3	5,5	2,5	30
	Prosentase	%	5	8,3	8,3	6,7	13,3	21,7	10	18,3	8,3	100
1	Astutik	P <sub>1</sub>	4	4	6	4	1	2	3	2	4	30
		P <sub>2</sub>	8	2	5	5	0	2	4	2	2	30
2	Sumiyati	P <sub>1</sub>	6	4	6	4	1	2	2	2	3	30
		P <sub>2</sub>	8	2	7	5	0	1	3	2	2	30
3	Abdul Hamid	P <sub>1</sub>	5	3	7	5	0	2	2	2	4	30
		P <sub>2</sub>	10	4	4	4	0	1	3	2	2	30
4	Khoiriyah	P <sub>1</sub>	4	4	7	5	1	2	2	3	2	30
		P <sub>2</sub>	10	4	4	3	0	1	4	2	2	30
5	Moh. Faruk	P <sub>1</sub>	6	2	8	4	2	0	2	2	4	30
		P <sub>2</sub>	8	3	4	5	2	2	2	2	2	30
6	Moh. Faridul i	P <sub>1</sub>	6	4	6	4	0	2	2	2	4	30
		P <sub>2</sub>	8	4	3	5	0	2	4	2	2	30
7	Moh. Ramli	P <sub>1</sub>	5	4	6	3	2	3	2	2	3	30
		P <sub>2</sub>	5	4	4	5	3	2	3	2	2	30
8	Muh. Ali	P <sub>1</sub>	6	3	8	4	2	0	2	2	3	30
		P <sub>2</sub>	9	4	5	4	0	1	3	2	2	30
	Jumlah	P <sub>1</sub>	42	28	54	33	9	13	17	17	27	240
		P <sub>2</sub>	66	27	36	36	5	12	26	16	16	240
	Rata-rata	X	54	27,5	45	34,5	7	12,5	21,5	16,5	21,5	240
	Prosentase rata-rata	%	22,5	11,5	18,7	14,4	2,9	5,2	8,9	6,9	8,9	100

Keterangan:

$$\text{Rata-rata (x)} = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah rata - rata}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase rata-rata (\%)} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{jumlah rata - rata}} \times 100\%$$

**LAMPIRAN H**  
Lampiran H.3

**Data Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa Putaran II**

No.	Nama (Guru-Siswa)	P	RP I (70 menit)									Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Alek Dodi Iskandar	P <sub>1</sub>	2	2	4	4	2	7	2	4	3	30
		P <sub>2</sub>	2	2	2	4	4	6	4	3	3	30
	Rata-rata	X	2	2	3	4	3	6,5	3	3,5	3	30
	Prosentase	%	6,7	6,7	10	13,3	10	22,6	10	11,7	10	100
1	Astutik	P <sub>1</sub>	5	2	7	5	2	2	2	2	3	30
		P <sub>2</sub>	6	3	6	5	1	1	3	2	3	30
2	Sumiyati	P <sub>1</sub>	6	5	6	4	2	1	2	2	2	30
		P <sub>2</sub>	6	5	4	7	1	0	2	3	2	30
3	Abdul Hamid	P <sub>1</sub>	5	4	10	2	0	3	1	2	3	30
		P <sub>2</sub>	5	3	6	6	1	3	1	3	2	30
4	Khoiriyah	P <sub>1</sub>	6	4	6	5	1	2	1	2	2	30
		P <sub>2</sub>	8	5	4	6	0	2	1	2	2	30
5	Moh. Faruk	P <sub>1</sub>	7	4	7	4	1	0	2	2	3	30
		P <sub>2</sub>	9	5	7	4	0	1	0	2	2	30
6	Moh. Faridul i	P <sub>1</sub>	6	4	8	4	1	1	2	2	2	30
		P <sub>2</sub>	8	3	7	4	0	0	3	2	3	30
7	Moh. Ramli	P <sub>1</sub>	4	5	7	3	2	2	2	2	3	30
		P <sub>2</sub>	7	3	6	6	0	0	3	3	2	30
8	Muh. Ali	P <sub>1</sub>	5	5	7	2	1	2	2	2	4	30
		P <sub>2</sub>	7	4	8	4	1	0	2	2	2	30
	Jumlah	P <sub>1</sub>	44	33	58	29	10	13	14	16	23	240
		P <sub>2</sub>	56	30	48	43	4	7	15	19	18	240
	Rata-rata	X	50	31,5	53	36	7	10	14,5	17,5	20,5	240
	Prosentase rata-rata	%	20,8	13,1	22,1	15	2,9	4,2	6,1	7,3	8,5	100

Keterangan:

$$\text{Rata-rata (x)} = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah rata - rata}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase rata-rata (\%)} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{jumlah rata - rata}} \times 100\%$$

**LAMPIRAN I. NILAI TES FORMATIF**

## Lampiran I.1

## Nilai Tes Formatif Pada Siklus I

No. Urut	Skor	Keterangan		No. Urut	Skor	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	100	√		17	80	√	
2	60		√	18	50		√
3	80	√		19	70	√	
4	60		√	20	70	√	
5	70	√		21	80	√	
6	80	√		22	70	√	
7	70	√		23	50		√
8	50		√	24	60		√
9	70	√		25	100	√	
10	40		√	26	70	√	
11	90	√		27	70	√	
12	60		√	28	80	√	
13	70	√		29	60		√
14	70	√		30	50		√
15	70	√		31	80	√	
16	50		√	32	70	√	
17	90	√		27	70	√	
18	90	√		27	70	√	
19	60		√	28	80	√	
20	70	√		29	60		√
21	60		√	28	80	√	
Jumlah	1090	10	6	Jumlah	1110	11	5
Jumlah Skor Maksimal Ideal 3200							
Jumlah Skor Tercapai 2200							
Rata-Rata Skor Tercapai 68,75							

Keterangan: T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas  
 Jumlah siswa yang tuntas : 13  
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 8  
 Klasikal : Belum tuntas

## Lampiran I.2

## Nilai Tes Formatif Pada Siklus II

No. Urut	Skor	Keterangan		No. Urut	Skor	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	100	√		17	90	√	
2	70	√		18	70	√	
3	90	√		19	90	√	
4	80	√		20	90	√	
5	80	√		21	90	√	
6	90	√		22	80	√	
7	90	√		23	60		√
8	60		√	24	80	√	
9	90	√		25	100	√	
10	60		√	26	80	√	
11	100	√		27	80	√	
12	70	√		28	80	√	
13	80	√		29	70	√	
14	80	√		30	50		√
15	80	√		31	90	√	
16	70	√		32	80	√	
17	70	√		28	80	√	
18	80	√		29	70	√	
19	80	√		30	50		√
20	80	√		31	90	√	
21	70	√		32	80	√	
Jumlah	1290	14	2	Jumlah	1280	14	2
Jumlah Skor Maksimal Ideal 3200							
Jumlah Skor Tercapai 2570							
Rata-Rata Skor Tercapai 80,31							

Keterangan:

T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas	: 20
Jumlah siswa yang belum tuntas	: 1
Klasikal	: Tuntas



**LAMPIRAN J. TES TULIS SIKLUS****LAMPIRAN J.1****TES TULIS SIKLUS I****Lengkapi kalimat berikut!**

1. Kata globalisasi berasal dari kata globe yang artinya ....
2. Antarindividu dapat berhubungan dengan kemajuan di bidang ....
3. Pada zaman purba, manusia selalu memanfaatkan potensi ....
4. Kemudahan memperoleh informasi pengaruh ... dari globalisasi.
5. Sikap boros, malas, dan bergaya kebarat-baratan merupakan pengaruh ... dari globalisasi.
6. Mudah mencapai tempat tujuan dampak positif di bidang ....
7. Orang semakin mudah berkomunikasi dengan orang lain di tempat yang jauh dengan menggunakan ....
8. Pengaruh negatif dari televisi kepada penonton, yaitu rasa ....
9. Sikap kita menghadapi pengaruh globalisasi melalui ....
10. Upaya menangkal nilai-nilai yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia, yaitu melalui ....

## LAMPIRAN J.2

**TES TULIS SIKLUS II****Lengkapi kalimat berikut!**

1. Salah satu dampak negatif dari tayangan televisi terhadap dunia pendidikan adalah ....
2. Sikap kita terhadap cara berpakaian artis luar negeri yang berpenampilan tidak sopan adalah ....
3. Globalisasi berasal dari kata ....
4. Pengertian globalisasi adalah ....
5. Pakaian praktis adalah ....
6. Pengaruh positif dari budaya Barat adalah ....
7. Berikut yang dimaksud dengan tradisi adalah ....
8. Berikut yang tidak termasuk ciri cinta tanah air adalah ....
9. Globalisasi yang didukung oleh ilmu pengetahuan di bidang komunikasi dicontohkan dengan adanya ....
10. Globalisasi akan menghasilkan beragam kemajuan dalam bidang teknologi. Oleh karena itu, dengan adanya globalisasi, dunia menjadi terasa ....

**LAMPIRAN K. ANALISIS NILAI TES TULIS**

## LAMPIRAN K.1

**ANALISIS NILAI TES TULIS SIKLUS I**

Mata Pelajaran : PKN  
 Kelas / Semester : IV / II  
 Siklus : I  
 Skor Maksimal : 100

No	NAMA PESERTA	Jawaban Soal Nomor *)										Jml Benar	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ASTUTIK	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	50
2	MUH. ALI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
3	SUMIYATI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
4	ABDUL BASID	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
5	ABDUL HAMID	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70
6	AFIATUS SALAMAH	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	50
7	ANSORI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70
8	HASANAH	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
9	KHOIRIYAH	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70
10	MASITOH	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60
11	MOH. FARUK	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
12	MOH. SAHOLIL H	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
13	MOH. FARIDUL I	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70
14	MOH. RAMLI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70
15	NUR HENDRI	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	50
16	NUR IMAMAH IZZATUL	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	50
17	NUR SAMSIAH	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60
18	ROFIKOTUL JAMILAH	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70
19	SITI HAFIDATUL ROFIAH	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6	60
20	YUSIYATUL M	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	50
21	M. SOLEHUDDIN	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	50
Jumlah jawaban benar		13	20	20	15	4	11	10	17	20	8		
Jumlah jawaban salah		8	1	1	6	17	10	11	4	1	13		
Persentase jawaban benar		62	95	95	71	19	52	48	81	95	38		
Persentase jawaban salah		38	4,8	4,8	29	81	48	52	19	4,8	62		
Nilai Tertinggi												80	
Nilai Terendah												50	
Nilai Rata-rata												66	
Persentase skor yang tercapai		62	95	95	71	19	52	48	81	95	38		
Persentase (%) ketuntasan klasikal												<b>65,63%</b>	

Keterangan:

Jawaban soal nomor \*)

1 = Jawaban benar

0 = Jawaban salah

LAMPIRAN L. LEMBAR KERJA SISWA  
LAMPIRAN L.1

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

 **Latihan Mandiri**

**Kerjakan pada buku tugasmu.**  
Kelompokkan gambar-gambar berikut ke dalam kelompok tradisional atau modern.

  
Kelompok .....

Sumber: [www.adax.pl](http://www.adax.pl)


  
Kelompok .....

Sumber: [www.ustrambinews.com](http://www.ustrambinews.com)

  
Kelompok .....

Sumber: [www.photobucket.com](http://www.photobucket.com)

## LAMPIRAN L.2

**LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II**

**Latihan Mandiri**

**Kerjakan pada buku tugasmu.**  
Sebutkan artis atau seniman Indonesia yang pernah pentas di luar negeri.

No.	Nama artis/seniman	Jenis Kebudayaan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		



## Latihan Mandiri

Kerjakan pada buku tugasmu.

Lengkapi nama dari gambar bercorak kebudayaan berikut.



Sumber: [www.geocities.com](http://www.geocities.com)

K \_ \_ J \_ \_ N \_ \_ G \_ \_



Sumber: [www.wikimedia.com](http://www.wikimedia.com)

R \_ \_ U \_ \_ \_ \_ \_

\_ \_ A \_ \_ D \_ \_ N \_ \_ G \_ \_

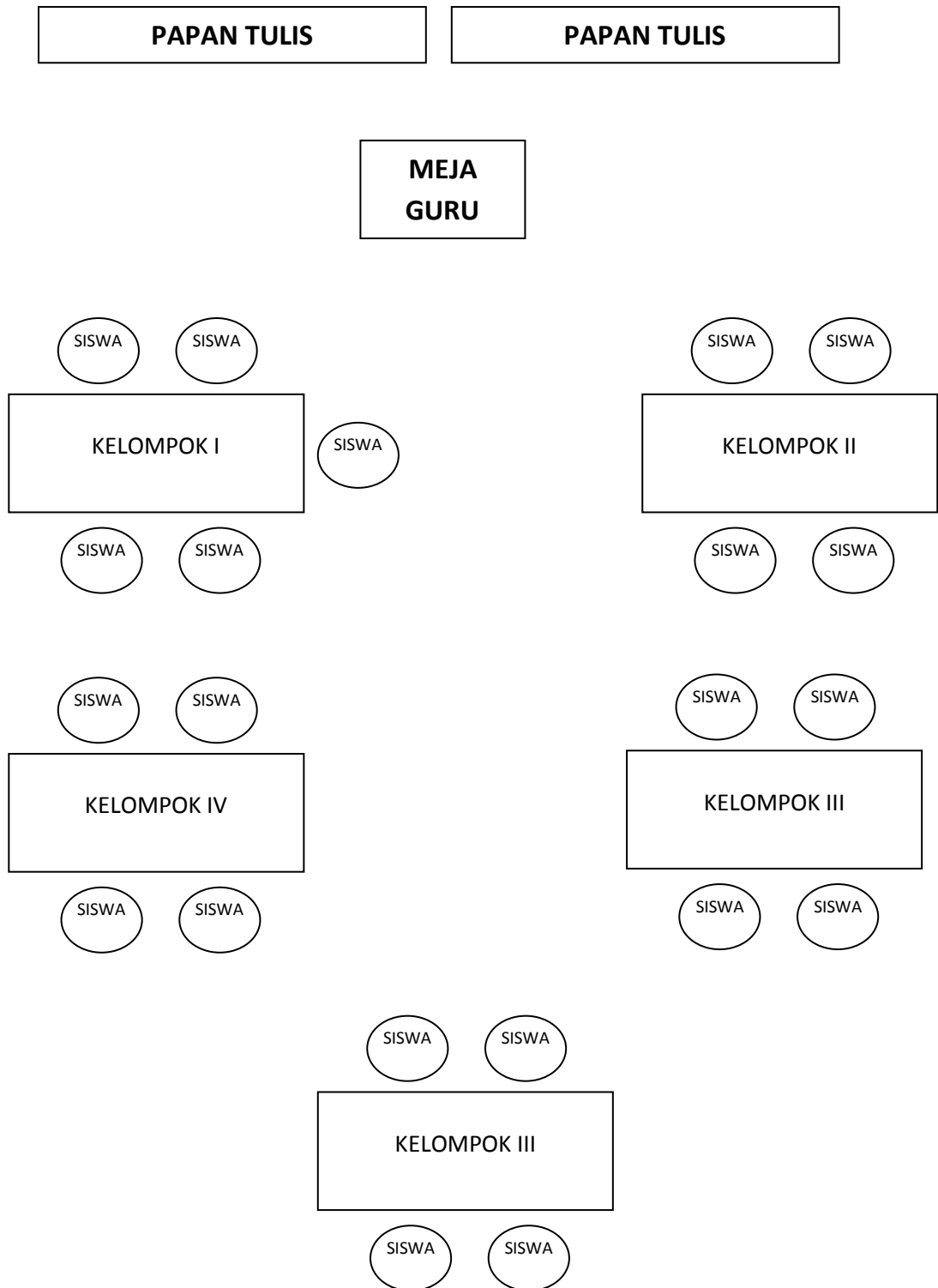


Sumber: [www.jamwoolana.com](http://www.jamwoolana.com)

\_ \_ S \_ \_ M \_ \_ T \_ \_

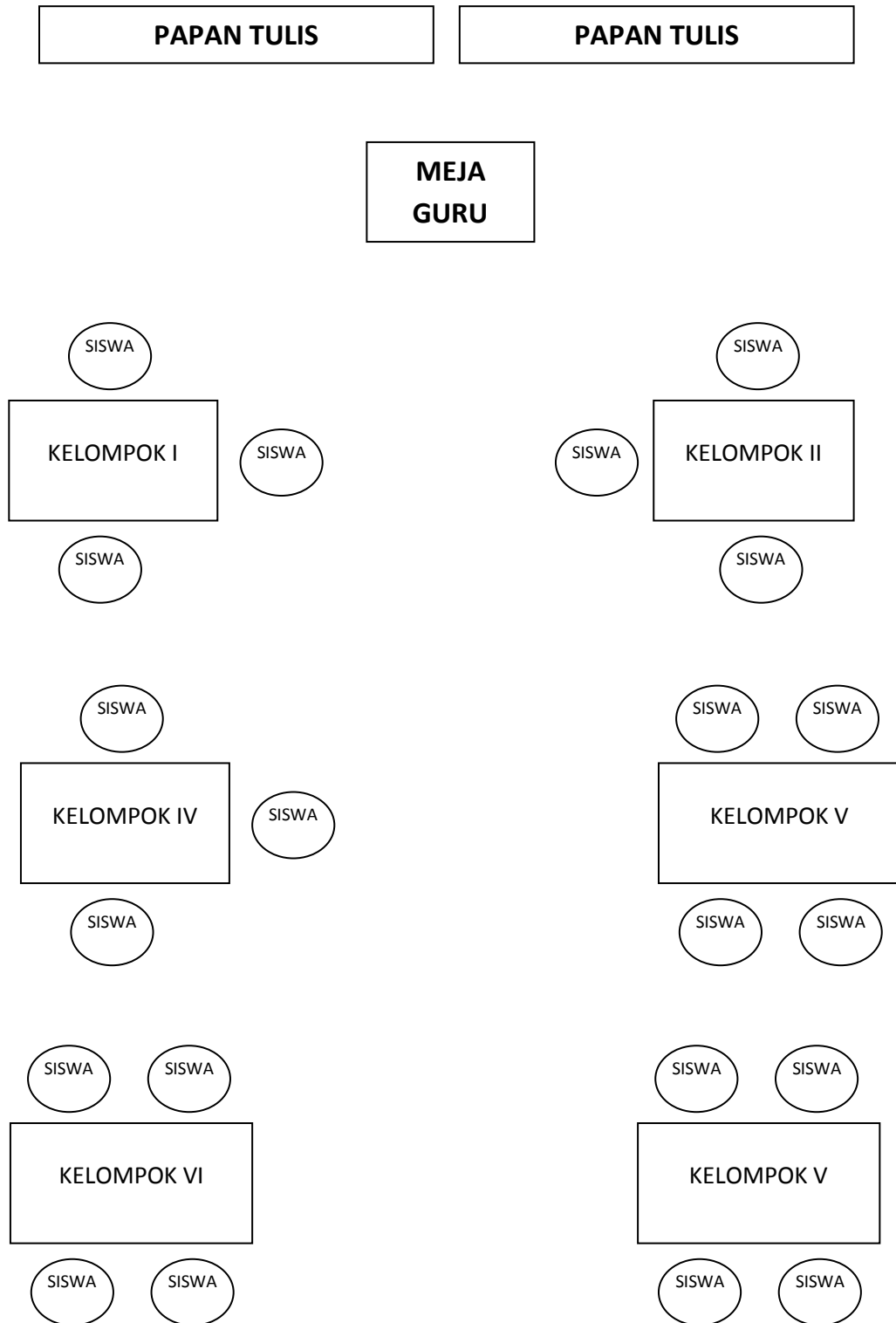
LAMPIRAN M. DESAIN RUANG KELAS  
LAMPIRAN M.1

**DESAIN RUANG KELAS SIKLUS I**



LAMPIRAN M.2

**DESAIN RUANG KELAS SIKLUS II**





**LAMPIRAN N. FOTO KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
LAMPIRAN N.1**

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS I**



Guru menjelaskan kepada siswa perihal melakukan pengamatan, tanya jawab, dan diskusi



Siswa mendiskusikan dan mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru



Guru memberikan petunjuk didalam melakukan pengamatan gambar dan pendeskripsianya



Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 dan siswa berdiskusi globalisasi

## LAMPIRAN N.2

## FOTO KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

## SIKLUS II



Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa dan berdiskusi kebudayaan yang ada di Indonesia



Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa dan berdiskusi kebudayaan yang ada di Indonesia



Siswa mendiskusikan dan mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru



Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

## LAMPIRAN O. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT. PENDIDIKAN KECAMATAN BINAKAL**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JERUK SOKSOK 1**  
*KECAMATAN BINAKAL KABUPATEN BONDOWOSO*

### SURAT KETERANGAN

Nomor :800/ ...../2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah, A.Ma. Pd  
 NIP : 19561112 197601 2 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Alek Dodi Iskandar  
 NIM : 100210274077  
 Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / S1 PGSD

Telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di SDN Jeruk Soksok 1 mulai tanggal 24 Februari 2012 sampai dengan 14 Mei 2012, dengan judul :

**“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Semester II Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan Strategi Mengajar Latihan/Drill di SDN Jeruk Soksok 1 Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso”.**

Demikian surat keterangan kami buat dengan sesungguhnya, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Bondowoso, 10 Mei 2012  
 Kepala SDN Jeruk Soksok 1

**Siti Aminah, A.Ma. Pd**  
 NIP. 19561112 197601 2 001